

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap ROA Bank Devisa Indonesia Periode 2012-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari laporan tahunan 2012-2017 dari perusahaan Bank Devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik Sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. Sampel terdiri dari 16 Bank Devisa dari tahun 2012 sampai 2017 dan masih terdaftar. Alat analisis untuk menguji Hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adeque Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji simultan dari variabel *Return On Asset* (ROA) hanya terbatas pada *Capital Adeque Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian koefisien determinasi R^2 , pada variabel *Return On Asset* (ROA) hanya terbatas pada *Capital Adeque Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) mempunyai kontribusi yang besar.

Kata kunci: *Capital Adeque Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*
Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Return On Asset*